



► KESEHATAN MASYARAKAT

Warga Harus Waspada Penyakit Saat Cuaca Ekstrem

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mengimbau masyarakat untuk mewaspadai penyakit yang muncul di tengah cuaca ekstrem.

Kasi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, menuturkan salah satu penyakit yang patut diwaspadai adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dan flu.

Beberapa waktu lalu, ISPA dan flu bahkan menjadi penyakit yang paling banyak dilaporkan terjadi di puskesmas di Kota Jogja. Dalam kurun lima hari tepatnya 13-



Gandeng Gandeng

17 Oktober 2024, tercatat ada 485 kasus. Selain ISPA dan flu, ada juga penyakit gondongan yang marak terjadi akhir-akhir ini.

"Gondongan sebenarnya setiap saat ada seperti flu, tapi saat ini terjadi lonjakan kasus. Jogja banyak orang berkunjung. Walaupun tidak ada [kasus], tapi orang berkunjung membawa virus, mudah sekali

menular di sini," ujar Endang, akhir pekan kemarin.

Sebagai upaya antisipasi, Endang mengajak masyarakat untuk terus menjaga daya tahan dan kesehatan tubuh. Sebagai langkah antisipasi, masyarakat yang merasa tengah tak enak badan diimbau untuk menggunakan masker. Di sisi lain, bagi anak yang mengalami gondongan juga diharapkan bisa izin tak masuk sekolah terlebih dahulu sebagai langkah pencegahan.

"Antisipasinya dengan menjaga kesehatan. Ketika berkendara menggunakan alat pelindung diri, saat hujan mengenakan jas hujan," kata

Endang.

Selain ISPA, flu, dan gondongan, leptospirosis juga rentan terjadi saat curah hujan tinggi. Penyakit ini disebabkan bakteri yang menyebar melalui air kencing tikus. Tikus biasanya muncul dari tumpukan sampah, seperti yang terjadi di beberapa titik di Kota Jogja saat ini. Kondisi ini semakin parah jika



Dokumen Harian Jogja

Salah satu puskesmas di Kota Jogja yang siap memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

hujan tiba. "Kami mengedukasi masyarakat untuk meminimalkan tumpukan sampah dengan pemilahan dari sumbernya. Jadi di pilah-pilah, yang bisa di recycle dimanfaatkan lagi, yang basah dijadikan kompos," ujarnya.

Untuk kasus leptospirosis, Endang mengatakan belum ada lonjakan. Meski demikian, masyarakat diminta

untuk tetap melakukan langkah antisipasi. Salah satunya dengan menggunakan alat pelindung diri ketika hendak beraktivitas yang berdekatan dengan sampah. Misalnya menggunakan sarung tangan. "Karena kencing tikus bisa menyebar di mana-mana. Jadi, masyarakat harus peduli dan waspada," katanya. (Aiffi Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005